

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERAPAN *DISCHARGE PLANNING*
:*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
SANDRIYANTO DELUMA
1810201152

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERAPAN *DISCHARGE PLANNING*
:*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
SANDRIYANTO DELUMA
1810201152**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN *DISCHARGE PLANNING* :*LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
SANDRIYANTO DELUMA
1810201152

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:
Pembimbing : YUNI KURNIASIH, S.Kep.,Ns., M.Kep
02 Agustus 2022 09:51:00



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN *DISCHARGE PLANNING*: *LITERATURE REVIEW*¹

Sandriyanto Deluma², Yuni Kurniasih³

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292

²sandriyantodeluma03@gmail.com, ³yunikurniasih@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Discharge planning sebaiknya dilakukan sejak pasien diterima di rumah sakit. Selama ini *discharge planning* sering diidentikan dengan pemberian pelayanan atau persiapan menjelang pasien pulang. Pelaksanaan *discharge planning* yang optimal dapat mengurangi hari perawatan, yang tentu saja mengurangi biaya perawatan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *discharge planning* di rumah sakit. Metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database *Google scholar* dan *scienceDirect* (2017-2022) untuk mengambil artikel yang relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Inklusi *study design* menggunakan *Cross Sectional*. Abstrak atau teks lengkap artikel penelitian ditinjau sebelum dimasukkan ke dalam ulasan sesuai dengan kriteria inklusi dan penilaian kualitas menggunakan *JBI Critical Appraisal*. Berdasarkan hasil literature review didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *discharge planning* adalah personel, keterlibatan & partisipasi, Komunikasi, waktu dan perjanjian & konsensus.

Kata Kunci : Factors, *discharge planning*
Daftar pustaka : 10 buku (2009-2021), 8 jurnal, 4 skripsi, 7 website
Halaman : xi, 65 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

¹judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE IMPLEMENTATION OF DISCHARGE PLANNING: A LITERATURE REVIEW¹

Sandriyanto Deluma², Yuni Kurniasih³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No.63 Nogotirto GampingSleman,
Yogyakarta 55292

²sandriyantodeluma03@gmail.com, yunikurniasih@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Discharge planning should be done since the patient is admitted to the hospital. So far, discharge planning is often identified with the provision of services or preparation for the patient to return home. Optimal discharge planning implementation can reduce days of treatment, which of course reduces maintenance costs. The objective of the study was to determine the factors that affect the implementation of discharge planning in hospitals. The method in searching for article data sources was carried out through the Google scholar and scienceDirect databases (2017- 2022) to retrieve relevant articles published in Indonesian and English. Inclusion study design used cross sectional. Abstracts or the full text of the research articles were reviewed before being included in the review according to the inclusion criteria and quality assessment using JBI Critical Appraisal. Based on the results of the literature review, it was found that the factors that affected the implementation of discharge planning included personnel, involvement & participation, communication, time and agreement & consensus.

Keywords : Factors, Discharge Planning

References : 10 Books (2009-2021), 8 Journals, 4 Theses, 7 Websites

Pages : xi, 65 Pages, 7 Tables, 2 Figures, 9 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer at the Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang paripurna, dengan memberikan pelayanan gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap. Pelayanan rawat inap merupakan salah satu pelayanan di rumah sakit, dimana mutu pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan untuk menentukan kepuasan pasien dalam mencari kesembuhan. Saat ini masih banyak keluhan yang dilaporkan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan di rumah sakit yang belum optimal. Pelaksanaan pelayanan *discharge planning* sebagian besar belum dilaksanakan oleh perawat di rumah sakit sesuai dengan standar dan prosedur pelaksanaan yang berlaku. Kurangnya pemahaman tentang mekanisme pelaksanaan dan prosedur *discharge planning* serta tingginya beban kerja menyebabkan perawat cenderung tidak melakukan *discharge planning* kepada pasien (Zees, 2010).

Discharge planning juga merupakan suatu proses yang dinamis dan sistematis dari penilaian, persiapan serta koordinasi yang dilakukan untuk memberikan kemudahan pengawasan pelayanan kesehatan dan sosial kepada pasien sebelum dan sesudah pulang (Swanberg, 2015).

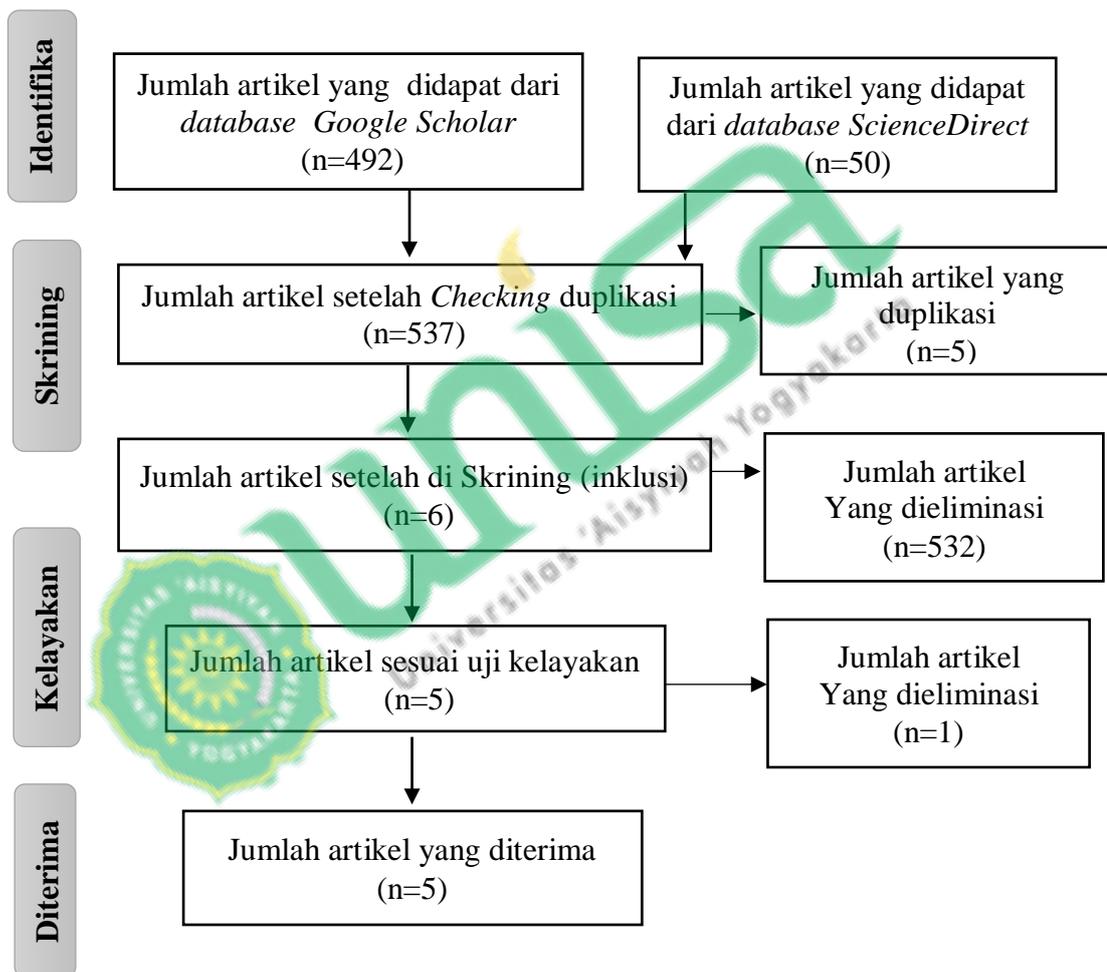
Permasalahan *discharge planning* bukan hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di dunia. Data dunia melaporkan bahwa sebanyak (23%) perawat di Australia tidak melaksanakan *discharge planning*, di Inggris bagian barat daya juga menunjukkan (34%) perawat tidak melakukan *discharge planning* (Graham et al., 2013). Sedangkan di Indonesia, sebanyak (61%) perawat di Yogyakarta tidak melakukan *discharge planning* (Zuhra, 2016).

Menurut penelitian Poglitsch, Emery & Darragh (2011) dalam (Rofi'i 2011) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan *Discharge Planning* di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang" menyebutkan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *discharge planning*, yaitu: personel, keterlibatan dan partisipasi, komunikasi, waktu, kesepakatan dan konsensus.

METODE

Penelusuran literatur dilakukan melalui *google scholar* dan *ScienceDirect*. Penelusuran dengan rentang waktu 1 Januari 2017 sampai 30 Januari 2021, untuk mengambil artikel yang relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Istilah dan kata kunci yang terkait dengan faktor dan *discharge planning*

digunakan dalam pencarian subjek terkait. Inklusi study design menggunakan *Cross Sectional*. Abstrak atau teks lengkap artikel penelitian ditinjau sebelum dimasukkan ke dalam ulasan sesuai dengan kriteria inklusi dan penilaian kualitas menggunakan *JBICritical Appraisal*. Hasil penelusuran didapatkan 542 artikel, kemudian terdapat 5 artikel yang duplikasi sehingga tinggal 537 artikel. Dari 537 artikel tersebut sebanyak 532 artikel dieliminasi sehingga artikel yang lolos skrinning inklusi sebanyak 6 artikel. Selanjutnya dari 6 artikel tersebut 1 artikel dieliminasi sehingga artikel yang diterima adalah sebanyak 5 artikel.



Gambar 1.1
Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Penelusuran Literature

Tabel 1
Ringkasan table studi yang termaksud dalam review

Judul/penulis/tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Populasi dan sampel	Hasil
Faktor-faktor Yang mempengaruhi pelaksanaan <i>discharge planning</i> diruangan rawat inap RS Awal Bros Pekanbaru /Sri muharni, Elvi murniasih dan Sinta anggraini/2021	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan <i>discharge planning</i> diruangan rawat inap	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	Berjumlah 90 perawat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan <i>discharge planning</i> dengan baik sebanyak 67 responden (74.4%), personel baik sebanyak 58 responden (64.4%), komunikasi baik sebanyak 73 responden (81.1%), perjanjian dan konsensus baik sebanyak 47 responden (52.2%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan faktor personel p value = 0,023, komunikasi p value = 0,000, perjanjian dan konsensus p value = 0,015 terhadap pelaksanaan <i>discharge palnning</i> diruangan rawat inap .
Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan <i>discharge planning</i> diruangan rawat inap rumah sakit islam ibnu sina payakumbu/ Nentien desri, Marlina andriani, Engla rati pratama	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan <i>discharge planning</i> di ruang rawat Inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh	Penelitian deskriptif korelatif dengan desain <i>cross sectional</i>	Berjumlah 50 perawat	Hasil analisa univariat menunjukkan separoh perawat belum melaksanakan <i>discharge planning</i> (50%). Hasil analisis bivariat didapatkan hasil komunikasi perawat berhubungan dengan pelaksanaan <i>discharge planning</i> (p=0,000), waktu perawat berhubungan dengan pelaksanaan <i>discharge palnning</i> (p=0000), keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan lainberhubungan dengan

dan Yona fitri/2022				pelaksanaan <i>discharge planning</i> (p=0,000).
Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan <i>discharge planning</i> di instalasi bedah di rsud Dr. Iskak tulungagung	Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan <i>discharge planning</i> pada perawat di Irna bedah RSUD dr. Iskak Tulungagung	Penelitian deskriptif eksploratif dengan desain <i>cross-sectional</i>	Berjumlah 35 perawat	bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah faktor personel terhadap <i>discharge planning</i> pada perawat di IRNA Bedah RSUD dr. Iskak Tulungagung. Disarankan untuk mengembangkan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi <i>discharge planning</i> .
Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan <i>discharge planning</i> pada perawat/Evi setyawati agus, Nurhidayah dan Adriani kadir/2021	Untuk mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan <i>discharge planning</i> pada perawat di RSUD Haji Makassar	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	Semua perawat di 3 ruangan rawat inap di RSUD Haji Makassar yaitu sebanyak 40 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara personel perencanaan pulang dengan <i>discharge planning</i> (0,002), ada hubungan antara komunikasi dengan <i>discharge planning</i> (0,001).
Factors influencing practices among ward nurses that support ongoing independent community living after <i>discharge</i> / Miyamoto yukari/2019	Untuk mengeksplorasi praktik di antara perawat bangsal yang membantu mereka mendukung pasien untuk terus hidup mandiri di masyarakat.	Penelitian observasional dengan desain <i>cross sectional</i>	Penelitian ini melibatkan 178 perawat bangsal di tiga rumah sakit	Responden termasuk 167 perawat wanita dan 11 perawat pria, dengan 34,8% berusia 40-an. Rata-rata lama pengalaman keperawatan mereka adalah 14,2 - 9,8 tahun. Hanya 45,5% perawat bangsal yang mengakui bahwa perencanaan pemulangan harus dimulai saat masuk.

Berdasarkan table 1 didapatkan hasil bahwa fakto-faktor yang mempengaruhi penerapan *discharge planning* yaitu personel, keterlibatan & pasrtisipasi, komunikasi, waktu dan perjanjian & konsensus. jurnal pertama didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melaksanakan *discharge planning* dengan baik sebanyak 67

responden, personel baik sebanyak 58 responden, komunikasi baik sebanyak 73 responden, perjanjian dan konsensus baik sebanyak 47 responden. Hasil jurnal kedua didapatkan hasil komunikasi perawat berhubungan dengan pelaksanaan *discharge planning*, waktu perawat berhubungan dengan pelaksanaan *discharge planning*, keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan berhubungan dengan pelaksanaan *discharge planning*. Jurnal ketiga didapatkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah faktor personel terhadap *discharge planning* pada perawat di IRNA Bedah RSUD dr. Iskak Tulungagung. Hasil jurnal keempat didapatkan bahwa ada hubungan antara personel perencanaan pulang dengan *discharge planning*, ada hubungan antara komunikasi dengan *discharge planning*. Jurnal kelima didapatkan bahwa faktor yang mengakui bahwa perencanaan pemulangan harus dimulai saat masuk.

2. Data Karakteristik Responden

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Faktor yang berhubungan dengan *discharge planning*

Faktor yang berhubungan	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Personel	Disebutkan	3	60
	Tidak menyebutkan	2	40
Keterlibatan & Partisipasi	Disebutkan	3	60
	Tidak menyebutkan	2	40
Komunikasi	Disebutkan	4	80
	Tidak disebutkan	1	20
Waktu	Disebutkan	2	40
	Tidak disebutkan	3	60
Perjanjian & Konsensus	Disebutkan	2	40
	Tidak disebutkan	3	60
Total		5	100

Berdasarkan table 2 distribusi faktor yang berhubungan dengan penerapan *discharge planning* dari ke 5 jurnal didapatkan faktor personel 3 (60%) jurnal disebutkan, sedangkan 2 (40%) jurnal tidak menjelaskan mengenai personel. Kemudian selanjutnya faktor keterlibatan & partisipasi 3 (60%) jurnal disebutkan, sedangkan 2 (40%) jurnal lainnya tidak menyebutkan tentang keterlibatan & partisipasi. Faktor yang selanjutnya yaitu komunikasi disebutkan pada 4 (80%) jurnal, sedangkan 1 (20%) jurnal tidak disebutkan. Dan faktor waktu 2 (40%) jurnal disebutkan, sedangkan 3 (60%) jurnal lainnya tidak menyebutkan tentang waktu. Yang terakhir menyebutkan 2 (40%) jurnal, sedangkan 3 (60%) jurnal lainnya tidak disebutkan.

3. Instrument Penelitian

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kuesioner	4	80
Kuesioner dan Observasi Dokumentasi	1	20
Total	5	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan distribusi frekuensi instrumen penelitian yang digunakan oleh ke 5 jurnal didominasi dengan instrumen Kuesioner dalam 4 (80%) jurnal, sedangkan 1 (20%) jurnal menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan observasi dan dokumentasi yang digunakan.

4. Uji Statistik

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Uji Statistik

Uji Statistik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Uji Regresi Linear	1	20
Uji Chi Square	3	60
Tidak menjelaskan uji statistik yang digunakan	1	20
Total	5	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan distribusi frekuensi uji statistik yang digunakan dari ke 5 jurnal. Uji chi square merupakan uji statistik yang paling dominan yaitu digunakan dalam 3 (60%) jurnal. Kemudian uji regresi linear 1 (20%) jurnal, dan 1 (20%) jurnal lainnya tidak menjelaskan mengenai uji statistik yang digunakan dalam penelitiannya.

Pembahasan

Berdasarkan 5 jurnal yang telah dianalisis oleh peneliti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan *discharge planning*. Adapun faktor-faktor ditemukan sebagai berikut:

1. Personel

Hubungan *discharge planning* dengan faktor personel dikarenakan perawat dan tim kesehatan lain seperti dokter, gizi, farmasi dan kerja sosial mendiskusikan status klien untuk pertimbangan pemulangan apabila faktor personel tidak berjalan dengan baik maka tidak terlaksananya pelaksanaan *discharge planning* yang baik.

2. Keterlibatan dan Partisipasi

Keterlibatan dan partisipasi berhubungan dengan faktor pelaksanaan *discharge planning* bahwa di mana perencanaan discharge planning di butuhkan adanya kolaborasi antar tim Kesehatan yang terlibat.

3. Komunikasi

Hubungan *discharge planning* dengan faktor komunikasi dikarenakan komunikasi cara yang efektif untuk tingkah laku manusia untuk peningkatan derajat Kesehatan. Komunikasi Kesehatan merupakan langkah dalam berkomunikasi untuk menyebarluaskan informasi Kesehatan yang dapat mempengaruhi individu dan komunitas agar dapat membuat keputusan yang tepat untuk pengelolaan Kesehatan (Liliweri, 2013).

4. Waktu

Waktu sangat berhubungan dengan pelaksanaan *discharge planning*, karena waktu adalah satu tantangan yang dihadapi perawat dalam pelaksanaan *discharge*

planning pada pasien dengan perawatan akut adalah waktu dalam *discharge planning*.

5. Perjanjian & Konsensus

Hubungan *discharge planning* dengan perjanjian dan konsensus karena apabila tidak mengadakan konferensi dengan klien dan keluarga sebelum klien pulang dari fasilitas pelayanan maka kita tidak tahu kebutuhan apa saja yang dibutuhkan pasien pada awal pasien masuk sampai pasien pulang.

SIMPULAN

Berdasarkan literature review dari 5 jurnal yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yang kemudian telah di analisis dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan *discharge planning* disebabkan oleh beberapa faktor yaitu personel, keterlibatan & partisipasi, komunikasi, waktu dan perjanjian & konsensus.

DAFTAR PUSTAKA

- Muharni, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan *Discharge Planning* Diruangan Rawat Inap Rs Awal Bros Pekanbaru. *Initium Medica Journal*, 1(3), 22-30.
- Zuhra, P. (2016). Gambaran Pelaksanaan *Discharge Planning* Pasien Pasca Operasi Apendiktomi Di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- Zees. 2010. *Desain Discharge Planning Berbasis Komputersasi Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Keperawatan*. Diakses dari http://152.118.148.220/pkko/files/DISCHARGE_PLANNING.doc. Pada tanggal 22 Desember 2021.
- Swanberg. 2015. *Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan untuk Keperawatan Klinis*. Jakarta: EGC.
- Poglitsch, L.A., Emery, M., & Darragh, A. (2011). A qualitative study of the determinants of successful discharge for older adult inpatients. *Journal of American Physical Therapy Association*. (ISSN 1538-6724).
- Rofi'i, M. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang." Universitas Indonesia.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Surabaya: Salemba Medika.
- Nosbusch, J.M., Weiss, M.E., & Bobay, K. L. (2011). An integrated review of the literature on challenges confronting the acute care staff nurse in discharge planning. *Journal of Clinical Nursing*. Publisher: Wiley-Blackwell. Volume 20, Numbers 5-6, March 2011 , pp. 754-774(21)
- Graham, J.; R. Gallagher dan J. Borthel. 2013. *Nurses' Discharge Planning and Risk*

Assessment: Behaviours, Understanding and Barriers. Journal of Clinical Nursing 2013, 22, 2338-2346..

- Muharni, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Discharge Planning Diruangan Rawat Inap Rs Awal Bros Pekanbaru. *Initium Medica Journal*, 1(3), 22-30.
- Destri, N., Andriani, M., Pratama, E. R., & Fitri, Y. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Discharge Planning di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh. *Jurnal Kesehatan Lentera'Aisyiyah*, 4(2), 502-508.
- Aini, E. N., Siswoariwibowo, A., & Nurhayati, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Discharge Planning di Instalasi Rawat Inap Bedah Rsud Dr. Iskak Tulungagung. *JURNAL ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(2), 120-130.
- Agus, E. S., & Kadir, A. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Discharge Planning Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Haji Makassar. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(2), 222-228.
- Miyamoto, Y., Kyota, K., & Tsukasaki, K. (2019). Factors influencing practices among ward nurses that support ongoing independent community living after discharge: a cross-sectional study. *Contemporary nurse*, 55(1), 47-58.

